
Sosialisasi mengenal diri sendiri melalui sikap dan perilaku moral di SDN Roja 1

Maria Finsensia Ansel, Siti Arafat, Agnes Remi Rando

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Flores

Penulis korespondensi : Maria Finsensia Ansel

E-mail : mariafinsensiaansel@gmail.com

Diterima: 11 Juni 2025 | Direvisi: 06 Juli 2025 | Disetujui: 12 Juli 2025 | Online: 15 Juli 2025

© Penulis 2025

Abstrak

SDN Roja 1 merupakan lembaga pendidikan formal yang menyediakan layanan pendidikan dasar bagi peserta didik sekolah dasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik SDN Roja 1 tentang pentingnya mengenal diri sendiri melalui penguatan sikap dan perilaku moral sejak dini. Mengetahui diri sendiri merupakan langkah awal dalam membentuk sikap positif dan meningkatkan kesadaran diri yang berdampak pada perilaku sehari-hari. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab, permainan edukatif, kuis dan refleksi diri. Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa kelas IV dan V. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengidentifikasi karakter pribadi melalui pengenalan diri dan pemahaman nilai-nilai moral seperti kejujuran, empati, tanggung jawab dan toleransi. Peserta didik menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi dasar dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai moral.

Kata kunci: mengenal diri sendiri; perilaku moral; sekolah dasar.

Abstract

SDN Roja 1 is a formal educational institution that provides basic education services for elementary school students. This community service activity aims to provide an understanding to students of SDN Roja 1 about the importance of knowing themselves through strengthening moral attitudes and behavior from an early age. Knowing yourself is the first step in forming a positive attitude and increasing self-awareness which has an impact on daily behavior. Socialization activities are carried out through lecture methods, questions and answers, educational games, quizzes and self-reflection. The main target of this activity is students in grades IV and V. The results of the activity show that students are able to identify personal character through self-recognition and understanding of moral values such as honesty, empathy, responsibility and tolerance. Students showed enthusiasm and active involvement during the activity. It is hoped that this activity can be the basis for forming student attitudes and behavior that are in accordance with moral values.

Keywords: knowing yourself; moral behavior; elementary school.

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan kemajuan teknologi yang terus berkembang saat ini, merupakan tantangan yang cukup besar dalam dunia pendidikan. Pendidikan tidak hanya ditekankan pada aspek kognitif semata, namun perlu juga dikembangkan aspek afektif yakni pengembangan sikap dan perilaku moral yang sesuai dengan nilai-nilai kehidupan. Namun dalam kenyataannya ada pergeseran terhadap nilai-nilai kehidupan yang mempengaruhi sikap dan perilaku moral dari setiap anak

sehingga mengaburkan batas antara yang benar dan salah. Untuk itu, peserta didik perlu untuk mengenal diri sendiri dan memahami perilaku moral sehingga dapat membentuk moral yang baik dan meningkatkan kualitas hidup.

Mengenal diri sendiri bukan hanya sekadar memahami kekuatan dan kelebihan, tetapi juga melibatkan kesadaran akan nilai-nilai keyakinan dan tujuan hidup. Proses ini dapat membantu individu dalam mengambil keputusan yang bijaksana baik dalam konteks pribadi maupun sosial. Sementara itu, perilaku moral berhubungan dengan tindakan yang mencerminkan kebaikan, kejujuran, rasa tanggung jawab, dan kesadaran antara hak dan kewajiban terhadap sesama (Edmawati et al, 2004).

Proses mengenal diri sendiri merupakan langkah pertama dalam pembentukan karakter yang kuat. Ketika peserta didik memahami potensi, kelemahan, serta nilai-nilai yang akan lebih mudah menentukan tujuan hidup yang jelas dan menyusun langkah-langkah yang tepat untuk mencapainya. Pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri memungkinkan peserta didik untuk mengelola emosi,, membuat keputusan yang bijaksana dan menjalani kehidupan yang seimbang (Hadisi, 2015).

Selain itu, peserta didik juga diberikan pemahaman tentang nilai-nilai moral. Menurut Hurlock (Putra et al, 2020) moral ialah perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Moral sendiri dapat diartikan sebagai tata cara, kebiasaan, dan adat. Perilaku moral dikendalikan oleh konsep moral atau peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya. Menurut Rose Mini (Marpaung et al, 2023) perilaku moral adalah perilaku seseorang dalam berhubungan dengan orang lain yang mengacu pada seperangkat peraturan, kebiasaan, dan prinsip-prinsip tertentu yang berdampak pada kesejahteraan manusia .

Perlu adanya kesadaran sikap dan perilaku sesuai nilai moral berarti menyadari dan bertindak berdasarkan prinsip-prinsip atau aturan moral yang baik seperti kejujuran, empati, tanggung jawab, dan toleransi. Hal ini melibatkan tentang apa yang benar dan salah, serta tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut (Auliyah, 2020). Untuk itu, perlu dilakukan sosialisasi agar siswa mengenal diri sendiri dan dapat membentuk sikap dan perilaku moral yang baik. Hal serupa juga dialami oleh peserta didik di SDN Roja 1.

Sekolah Dasar Negeri Roja 1 merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di wilayah Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende yang juga memiliki hambatan dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya dalam aspek kesadaran diri dan perilaku moral. Hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa sebagian peserta didik menunjukkan kesulitan dalam memahami siapa dirinya, mengenal emosi, serta mengatur sikap dan perilaku dalam pergaulan sehari-hari di lingkungan sekolah. Hal ini tercermin dari adanya perilaku seperti kurangnya empati, kesulitan mengendalikan emosi, rendahnya kemampuan bekerja sama, serta belum konsistennya nilai moral yang ditunjukkan dalam keseharian. Selain itu, proses pembelajaran hanya berfokus pada aspek kognitif membuat aspek afektif, seperti pendidikan karakter dan pengenalan diri, belum mendapatkan porsi yang cukup. Permasalahan utama mitra terletak pada kurangnya pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kesadaran diri dan moral peserta didik secara holistik.

Berdasarkan permasalahan mitra di atas, maka tim pengabdian menawarkan solusi berupa memberikan sosialisasi tentang materi mengenal diri sendiri dan mengembangkan perilaku moral, serta mengadakan sesi tanya jawab untuk menggambarkan nilai-nilai moral sehari-hari. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman kepada peserta didik SDN Roja 1 tentang pentingnya mengenal diri sendiri sebagai dasar pembentukan sikap dan perilaku moral, meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, serta menanamkan nilai empati, kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghargai melalui aktivitas interaktif dan reflektif.

Topik ini memiliki orisinalitas karena menggabungkan dua aspek penting dalam pendidikan dasar, yaitu pengenalan diri (*self-awareness*) dan sikap dan perilaku moral yang jarang disosialisasikan secara eksplisit dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan dalam

pengabdian ini bersifat praktis, kontekstual dan berbasis pembelajaran yang menyenangkan, yang membedakannya dari kegiatan edukatif sejenis yang cenderung bersifat satu arah dan teoritis.

METODE

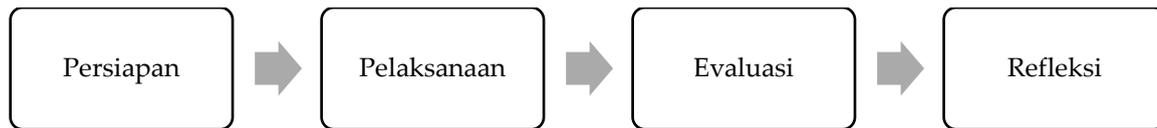
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di sekolah mitra, yaitu Sekolah Dasar Negeri 1 yang terletak di Jalan Teuku Umar, Kelurahan Rukun Lima, Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan nomor SK akreditasi 09/TU/BAP-S/M NTT/I/2018 tanggal 30 Januari 2018. Waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 22 November 2024. Sasaran dari kegiatan ini adalah peserta didik kelas IV dan Kelas V SDN Roja 1 yang berjumlah 32 orang.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi partisipasi dengan penekanan pada sosialisasi interaktif tentang mengenal diri sendiri dan penanaman sikap dan perilaku moral melalui pemberian materi, penguatan yang dilakukan melalui kuis, dan refleksi tentang cara mengenal diri sendiri dan penanaman nilai-nilai moral. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah materi power point dan video edukatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan adalah ceramah, Tanya jawab, permainan, dan kuis.

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDN Roja 1 yaitu:

1. Persiapan
Persiapan dengan cara melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, survey awal kebutuhan, persiapan materi dan media kegiatan.
2. Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan sosialisasi diawali dengan pengenalan oleh tim, pembukaan kegiatan oleh kepala sekolah, penjelasan tujuan, mengkondisikan peserta didik dan melakukan kegiatan *ice breaking*. Selanjutnya peserta didik diberikan materi dengan mengajak peserta didik mengenali "siapa aku?" dengan cara menyebutkan sifat diri dan menyebutkan kelemahan dan kelebihan diri sendiri serta mengenali emosi yang ada dalam dirinya. Selanjutnya peserta didik diberikan materi lanjutan tentang sikap dan perilaku moral. Peserta didik diberikan pemahaman tentang nilai-nilai moral seperti jujur, empati, hormat, tanggung jawab, dan menghargai dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan sikap-sikap di atas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari melalui tindakan nyata yang telah dilakukan oleh peserta didik. Setelah memberikan pemahaman kepada peserta didik, tim juga melakukan permainan-permainan edukatif yang menunjang penanaman sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral. Siswa juga di ajak bernyanyi yang nyanyiannya menekankan pada materi kegiatan.
3. Evaluasi
Evaluasi dilakukan dengan memberikan umpan balik melalui pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi tentang mengenal diri sendiri dan penanaman sikap dan perilaku moral melalui kuis interaktif. Semua peserta didik yang terlibat dalam kegiatan tersebut diberikan kesempatan untuk mengacungkan jari dan menjawab pertanyaan dan peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan akan diberikan *reward*.
4. Refleksi
Refleksi dilakukan dengan memberikan penguatan atau penegasan tentang hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan yaitu mengenal diri sendiri dengan mengetahui kelemahan dan kelebihan diri, mengembangkan kelebihan yang dimiliki dan mengenali emosi dalam dirinya dan mengendalikannya sehingga sikap dan perilaku yang muncul sesuai dengan norma-norma moral yang sesuai dengan nilai kebaikan.

Gambar 1 menunjukkan rangkaian kegiatan sosialisasi mengenal diri sendiri dan sikap dan perilaku moral.



Gambar 1. Rangkaian kegiatan sosialisasi mengenal diri sendiri melalui sikap dan perilaku moral

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Roja I Ende yang dilaksanakan pada hari Jumat, 22 November 2024 pukul 08.00 WITA melalui empat tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Tahap persiapan dilakukan oleh tim PKM dengan mempersiapkan materi dalam bentuk power point yaitu materi tentang mengenal diri sendiri dan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai moral, juga menyiapkan ice breaking dan lagu-lagu yang sesuai dengan materi yang didownload dari youtube dan menyiapkan media seperti LCD dan Laptop sebelum memulai pelaksanaan kegiatan. Mengkondisikan kelas agar peserta didik dapat mengikuti edukasi tentang mengenal diri sendiri. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, dimana dilakukan sosialisasi menggunakan media berupa slide presentasi power point dan video edukatif dalam bentuk lagu yang berisi penanaman materi kegiatan. Acara dimulai dengan pembukaan oleh pembawa acara yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selanjutnya kata sambutan dari tim PKM dan sepata kata dari kepala sekolah atau yang mewakili sekaligus pembukaan kegiatan PKM. Setelah itu kegiatan diawali oleh *ice breaking* yang dilakukan oleh mahasiswa prodi PGSD yang tujuannya agar peserta didik lebih semangat dan berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan ini.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Berupa Sambutan dari Tim PKM dan Kepala Sekolah

Selanjutnya tahap pelaksanaan berupa penyampaian materi tentang mengenal diri sendiri dan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral. Dalam penyajian materi ini peserta didik diminta untuk menyebutkan kelemahan dan kelebihan yang ada dalam dirinya, menyebutkan emosi-emosi yang ada dalam dirinya, cara menutupi kekurangan, cara mengembangkan kelebihan, cara mengendalikan emosi, dan contoh nyata dari pengembangan nilai jujur, empati, tanggung jawab, hormat dan menghargai dalam bentuk nyata yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan-pertanyaan edukatif dan interaktif dengan peserta didik. Peserta didik yang hadir dalam kegiatan berjumlah 32 orang yang terdiri dari peserta didik kelas IV dan kelas V SDN Roja 1. Setelah penyajian materi, tim menyajikan video yang berisi lagu edukatif yang berkaitan dengan materi sosialisasi. Peserta kegiatan diajak untuk menyanyikan lagu tentang "Aku Diriku Sendiri" dan juga melakukan permainan agar peserta kegiatan tetap semangat dalam mengikuti kegiatan.



Gambar 3. Penyampaian Materi Sosialisasi Mengenai Diri Sendiri dan Perilaku Yang Sesuai Dengan Nilai Moral

Tahap evaluasi dimana kegiatan dilanjutkan dengan pemberian kuis secara lisan yang melibatkan seluruh peserta didik dalam kegiatan tersebut. Kuis berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi sosialisasi tentang mengenai diri sendiri dan menanamkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral. Peserta kegiatan sangat antusias dalam mengikuti kuis tersebut karena setiap peserta diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan yang menjawab pertanyaan akan mendapatkan *reward*. Selanjutnya tahap refleksi berupa penguatan terhadap materi sosialisasi yang telah diberikan kepada peserta kegiatan untuk dapat mengenal diri sendiri dan menanamkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai moral.



Gambar 4. Pemberian Kuis Secara Lisan dan Pemberian *Reward* serta Kesimpulan

Kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta didik SDN Roja 1 memiliki keterbatasan mengenali diri sendiri baik dari sisi kelebihan, kekurangan maupun emosi yang dirasakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hadi (2011) yang menekankan pentingnya kesadaran diri sebagai dasar untuk mengelola emosi, membuat keputusan yang bertanggung jawab dan membangun hubungan sosial yang sehat. Menurut Goleman (Budianto, 2013) kesadaran diri merupakan kemampuan untuk mengenali dan memahami suasana hati, emosi dan dorongan diri, serta efeknya terhadap orang lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SDN Roja 1 fokusnya pada sosialisasi pengenalan diri melalui sikap dan perilaku moral berhasil menjawab tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik sekolah dasar khususnya kelas IV dan kelas V memiliki potensi untuk memahami dan mengembangkan kesadaran diri serta nilai-nilai moral ketika proses pembelajarannya disampaikan secara partisipatif, menyenangkan dan kontekstual.

Melalui tanya jawab siswa dapat mengenali diri sendiri dan menanamkan nilai-nilai moral yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa proses mengenal diri sendiri bukan sekadar aktivitas individu tetapi sebagai pondasi untuk membentuk sikap dalam kehidupannya yang baik. Peserta didik diajak untuk merefleksikan nilai-nilai moral seperti kejujuran, empati, tanggung jawab dan saling menghormati dan menghargai dengan menceritakan tindakan konkret yang sudah mereka terapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada peserta didik, kepala sekolah dan guru-guru di SDN Roja 1 serta kepada pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Auliya, F., Pranoto, Y. K. S., & Sunarso, A. (2020). *Kecerdasan Moral Anak Usia Dini*. Penerbit NEM.
- Budianto, D. (2013). *Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pamekasan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Edmawati, M. D., Ramadhan, M. A., Barlaman, M. R. B., Helmiyah, A. S., Afifah, N., Miastari, Y., ... & Fatimah, M. N. 2024. *Mengenal Diri Sendiri: Psikologi Untuk Kehidupan Lebih Baik*. Nas Media Pustaka.
- Ghifari, A., Aslamiyah, S., & Gustiani, Y. (2024). Metode Pendidikan Bermain Peran Dalam Pembelajaran Moral Dan Karakter Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 857-863.
- Hadi, S. H. S. (2011). Pembelajaran sosial emosional sebagai dasar pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Teknodik*, 227-240.
- Hadisi, L. (2015). Pendidikan karakter pada anak usia dini. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 50-69.
- Habsoh, S., Nasrudin, E., & Rosadi, A. (2021). Pelaksanaan Bimbingan Belajar Oleh Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Spiritual Anak Di Raudhatul Athfal. *Jurnal El-Audi*, 2(1), 20-36.
- Marpaung, S. F., Lestari, A. R. A. E., Monalisa, F. N., Hasibuan, L. H., & Fadla, S. L. (2023). Implementasi Pendidikan Etika Dan Prilaku Moral Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Pab 18 Sampali. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 5(1), 4311-4324.
- Nainggolan, M. F., Pangaribuan, Y. R., & Dabukke, B. E. (2022). Sosialisasi Kecerdasan Emosional Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 066049 Medan Helvetia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 582-587.
- Putra, A. W., Rahmawati, K., Maulana, A., Munir, A. A., & Pratiwi, K. D. (2020). *Membangun moral dan*

etika siswa sekolah dasar. Bayfa Cendekia Indonesia.
Sukatin, Q. Y. H., Alivia, A. A., & Bella, R. (2020). Analisis psikologi perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 156-171.